



Transformasi Edukasi: Pemanfaatan Buku Pop-Up sebagai Media Pembelajaran Interaktif di MI Terpadu Berkah Palangkaraya

Hesty Widiastuty¹, Winna², Siti Rahimah³, Fajariah⁴, Rini Listiya Ningrum⁵, Devi Hanas Tasya⁶,
Krisna Dwi Alifhia Rezky⁷
Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangka Raya
hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id, winnaaalfira@gmail.com, siti.rahimahl1@gmail.com,
fajariahdesababai@gmail.com, rinilistiya48@gmail.com, devihanasta124@gmail.com,
krisnadwiaalifhiareky@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang semakin diminati dalam dunia pendidikan modern. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Salah satu aspek yang diperhatikan dalam pembelajaran interaktif adalah penggunaan lingkungan belajar berbeda yang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan buku pop-up sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang fokus mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang terkait dengan penerapan pembelajaran interaktif menggunakan buku pop-up untuk mempelajari kata keterangan frekuensi di MI Terpadu Berkah Palangkaraya. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif menggunakan buku pop-up untuk mengajar kata keterangan frekuensi di MI Terpadu Berkah Palangkaraya meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Namun, terdapat keterbatasan seperti kelas kurang kondusif karena antusiasme berlebihan siswa, kesulitan mengingat dan memahami materi, serta keterbatasan penglihatan media dari belakang. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya yaitu pengembangan media pembelajaran dan menggunakan media ajar lainnya.

Kata Kunci: *Adverb of Frequency*, *Buku Pop Up*, *Pembelajaran Interaktif*.

ABSTRACT

Interactive learning is an increasingly popular approach in modern education. It emphasizes the active participation of students in the learning process, creating a dynamic and engaging learning environment. One of the aspects considered in interactive learning is the use of different learning environments that inspire and motivate students to learn in a fun way. The purpose of this study is to determine the utilization of pop-up books as interactive learning media in increasing students' interest and involvement in English learning. This research method uses qualitative descriptive, which focuses on describing, examining, and explaining phenomena related to the application of interactive learning using pop-up books to learn adverbs of frequency at MI Terpadu Berkah Palangkaraya. The results showed that interactive learning using pop-up books to teach adverbs of frequency at MI Terpadu Berkah Palangkaraya increased students' enthusiasm and engagement. However, there are limitations such as less conducive class due to students' excessive enthusiasm, difficulty remembering and understanding the material, and limited media vision from behind. Recommendations for further service include developing learning media and using other teaching tools.

Keywords *Adverb of Frequency*, *Pop Up Book*, *Interactive Learning*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.349>



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam transformasi masyarakat. dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berkembang, pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan efektif. Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang semakin diminati dalam dunia pendidikan modern. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Salah satu aspek yang diperhatikan dalam pembelajaran interaktif adalah penggunaan lingkungan belajar berbeda yang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Menurut (Harmer, 2015), penggunaan alat bantu visual dan interaktif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, (Willis, 2016) menyatakan bahwa metode pengajaran yang inovatif, seperti buku pop-up, dapat membantu menjelaskan konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan bagi siswa. Dalam konteks ini, buku pop-up telah menunjukkan potensi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam belajar.

Buku pop-up adalah media yang dapat memberikan konsep real dalam bentuk gambar 3D kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Guru dalam melaksanakan pembelajaran pasti memerlukan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Berlandaskan dari hal tersebut maka dalam upaya membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, menarik dan bermakna maka guru perlu membuat suatu media yang dapat digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran secara lebih baik dan kreatif. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media pop-up book ini dapat dijadikan rujukan dan alternatif untuk menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan yang ada pada pembelajaran penggunaan media pop-up book sebagai media belajar yang menyenangkan (Izzah & Setiawan, 2003).

Selain itu buku pop-up dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap kata keterangan frekuensi. Buku pop-up memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana kata-kata digunakan dalam kalimat yang berbeda, membantu mereka memahami bagaimana kata-kata digunakan dalam konteks yang berbeda. Menurut (Brown, 2007), "Interactive materials can facilitate students' understanding of



linguistic structures and vocabulary by providing a hands-on experience" ("Materi interaktif dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa dan kosa kata dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa").

Menggunakan buku pop-up, guru dapat memilih topik yang berkaitan dengan materi pelajarannya. Misalnya, jika materi yang akan dipelajari adalah "adverb of frequency", guru boleh memilih topik yang berkaitan dengan materi tersebut, seperti topik waktu dan tempat. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana kata-kata digunakan dalam kalimat yang berbeda dan memahami bagaimana kata-kata digunakan dalam konteks yang berbeda.

MI Terpadu Berkah Palangkaraya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa bagi siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengeksplorasi pendekatan inovatif yang diperkenalkan di sekolah, khususnya penggunaan buku pop-up untuk mempelajari "adverb of frequency". Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman konsep yang lebih dalam. Menurut (Brown, 2017), penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif sangat penting dalam pendidikan modern untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, (Richards dan Rodgers, 2014) menegaskan bahwa integrasi media visual dan interaktif dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga materi dapat diserap dengan lebih baik.

Dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat, penggunaan media pop-up book telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dewanti et al. (2018), penggunaan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hasan et al. (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dan IPS. Namun, penggunaan media pop-up book masih terbatas pada beberapa sekolah dan belum secara luas diterapkan di berbagai tingkat pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi edukasi yang lebih luas dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pop-up book.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan buku pop-up sebagai media pembelajaran interaktif dalam



meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa. Selain itu, hasilnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di MI Terpadu Berkah Palangka Raya.

METODE PELAKSANAAN

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang terkait dengan penerapan pembelajaran interaktif menggunakan buku pop-up untuk mempelajari kata keterangan frekuensi di MI Terpadu Berkah Palangkaraya. Dalam metode deskriptif kualitatif, fokus utamanya adalah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran, tanggapan mereka terhadap penggunaan buku pop-up, dan peningkatan pemahaman mereka tentang konsep kata keterangan frekuensi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan siswa dalam belajar kata keterangan frekuensi. Melalui observasi langsung terhadap sumber data yang relevan, tim pengabdian dapat mengamati secara langsung interaksi siswa dengan materi pembelajaran dan media interaktif seperti buku pop-up. Hasil observasi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa dan respons mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

b. Teknik Tanya Jawab

Teknik tanya jawab dilakukan untuk memahami sejauh mana kebutuhan siswa dalam belajar kata keterangan frekuensi. Dengan berinteraksi langsung melalui sesi tanya jawab, tim pengabdian dapat mendapatkan wawasan tentang bagaimana siswa memahami dan menggunakan kata keterangan frekuensi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk foto-foto kegiatan terkait dengan pengenalan kata keterangan frekuensi melalui buku pop-up di MI

Terpadu Berkah. Foto-foto ini dapat menjadi bukti visual yang mendukung analisis dan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta respons siswa terhadap media interaktif yang digunakan.

d. Teknik Pelatihan

Teknik pelatihan dilakukan sebagai tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan buku pop-up sebagai media interaktif dalam mengajar topic “*Adverb of Frequency*”. Dalam pelatihan ini, dilakukan pengenalan cara menggunakan buku pop-up, pengembangan materi pelajaran yang relevan, dan cara meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan di MI Terpadu Berkah Palangka Raya yang terletak di Jl. G. Obos 25, dilaksanakan pada Senin, 29 April 2024. Pada Jam belajar Bahasa Inggris kelas IV dengan peserta sebanyak 27 siswa. Berikut hasil atau urutan kegiatan dari pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan perencanaan dan diskusi antara dosen, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya, dan guru-guru MI Terpadu Berkah Palangka Raya. Fokus dari diskusi ini adalah menentukan materi yang akan disampaikan, yaitu adverb of frequency, serta merancang format observasi untuk memonitor kemajuan pembelajaran. Persiapan ini juga mencakup pengadaan media pembelajaran berupa buku pop-up yang akan digunakan dalam proses pengajaran.



Gambar 1. Diskusi dan perencanaan

2. Tahap Persiapan

Tahap ini, mengawali sesi pertemuan dengan menyampaikan salam kepada para siswa dengan menanyakan kesehatan mereka melalui pertanyaan *"how are you today?"*. Selanjutnya, pengenalan topik pembelajaran terkait adverb of frequency dan penyiapan materi dengan menyediakan media pembelajaran berupa buku Pop up.

3. Tahap Inti

Tahap inti pembelajaran melibatkan penyampaian materi dasar mengenai adverb of frequency yang dikombinasikan dengan kegiatan sehari-hari siswa. Dalam sesi ini, buku pop-up digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep tersebut. Siswa diperkenalkan dengan kalimat-kalimat sederhana yang mengandung adverb of frequency seperti *"always"*(selalu), *"usually"*(biasanya), *"often"*(sering), *"sometimes"*(kadang-kadang), dan *"never"* (tidak pernah). Materi ini juga menyertakan contoh dalam kalimat yang sangat relevan dengan kegiatan sehari-hari siswa, melalui tampilan interaktif buku pop-up.



Gambar 2. Tahap inti atau penyampaian materi

4. Tahap Penutup

Pada tahap ini mencakup kegiatan review dan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Proses evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap metode pembelajaran ini. Selain itu, kegiatan ini juga diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi.



Gambar 3. Review materi dan foto Bersama

Siswa-siswi kelas IV MI Terpadu Berkah Palangka Raya menunjukkan respons positif dan antusias terhadap penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran. Interaksi langsung dengan media yang interaktif dan menarik seperti buku pop-up mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Tseng, Hsiao, dan Hsu (2018), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi.

Buku pop-up yang digunakan juga memiliki beberapa keunggulan dalam konteks pembelajaran bahasa. Visualisasi tiga dimensi dan elemen yang dapat bergerak tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka dalam memahami konsep abstrak secara lebih konkret. Menurut Hitipeuw (2016), kejutan visual yang terdapat dalam setiap halaman buku pop-up mampu memotivasi siswa untuk terus membuka halaman berikutnya dan mempelajari materi lebih dalam. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Koda (2012) yang menegaskan bahwa bahan interaktif seperti buku pop-up dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur gramatikal dan kosakata. Namun, penggunaan buku pop-up juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah biaya produksi yang relatif tinggi, keterbatasan penglihatan media dari belakang dan keterbatasan dalam hal materi yang dapat disampaikan melalui media ini. Selain itu, perawatan buku pop-up memerlukan kehati-hatian ekstra untuk menghindari kerusakan pada elemen-elemen yang bisa bergerak dan berubah bentuk.

Implementasi buku pop-up dalam pembelajaran bahasa Inggris di MI Terpadu Berkah Palangka Raya memberikan bukti nyata bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Menurut Mayer (2014), penggunaan



multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep, yang sejalan dengan temuan dalam kegiatan ini. Secara keseluruhan, penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran merupakan cara yang efektif untuk melibatkan siswa dan mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep tersebut. Sifat interaktif dan visual dari buku pop-up dapat membantu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat diakses oleh siswa. Respon siswa sangat positif dan antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran interaktif menggunakan buku pop-up untuk mengajar kata keterangan frekuensi di MI Terpadu Berkah Palangkaraya meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Namun, terdapat keterbatasan seperti kelas kurang kondusif karena antusiasme berlebihan siswa, kesulitan mengingat dan memahami materi, serta keterbatasan penglihatan media dari belakang. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya yaitu pengembangan media pembelajaran. Perlu pengembangan lebih lanjut dan diversifikasi media interaktif seperti buku pop-up untuk topik lain agar pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada pihak MI Terpadu Berkah Palangka Raya, khususnya Kepala sekolah dan para guru, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini. Juga kepada seluruh siswa yang dengan antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran interaktif ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Hesty Widastuty selaku pembimbing dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tak lupa juga, terima kasih kepada rekan-rekan tim pengabdian atas kerja keras dan dedikasinya dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di MI Terpadu Berkah Palangka Raya dan menginspirasi kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA



- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education.
- Brown, H. D. (2017). *Principles of language learning and teaching* (7th ed.). Pearson Education.
- Harmer, J. (2015). *The practice of English language teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Hitipeuw, J. (2016). *The Effectiveness of Using Pop-Up Books in Teaching English Vocabulary to Young Learners*. Unpublished thesis. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (n.d.). *Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah*.
- Koda, K. (2012). The use of interactive materials to enhance L2 learning. *Journal of Language and Linguistics*, 40(4), 550–560. <https://doi.org/10.1016/j.system.2012.10.016>
- Mayer, R. E. (2014). *Cognitive Theory of Multimedia Learning*. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (2nd ed., pp. 43–71). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369.005>
- Natalina M., D. (2018). PERAN “LOCAL POP UP BOOKS” PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10500>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Tseng, K.-H., Hsiao, H.-C., & Hsu, W.-H. (2018). Exploring the Impacts of Applying Augmented Reality in Project-Based Learning. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(9). <https://doi.org/10.29333/ejmste/91938>
- Willis, J. (2016). *A framework for task-based learning*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315642073>.